



# LKj (Laporan Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir) Tahun 2024



**KECAMATAN RANAH PESISIR  
KABUPATEN PESISIR SELATAN  
TAHUN ANGGARAN 2024**



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN  
INSPEKTORAT DAERAH**

Jln.Pahlawan No. 1Painan, KabupatenPesisir Selatan, Sumatera Barat 25651  
Telepon (0756) 21601/ Fax. (0756) 21601

Laman: <https://inspekda.pesisirselatankab.go.id>Pos-el: [Inspektoratpessel@yahoo.co.id](mailto:Inspektoratpessel@yahoo.co.id)

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LKJ KECAMATAN RANAH PESISIR  
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan untuk tahun anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Perangkat Daerah. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Pesisir Selatan, 26 Februari 2025

Inspektur

Hellen Hasmeita Sari, S.E., Ak. M.Ec. Dev.  
Pembina Tk. IV/b  
NIP. 19780528 200501 2 004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah mencurahkan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 dapat kami selesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 disusun sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKj ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan organisasi perangkat daerah selama Tahun 2024, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi, visi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. Guna menunjang Visi Kabupaten Pesisir Selatan yaitu “MEWUJUDKAN PESISIR SELATAN LEBIH SEJAHTERA, MAJU, DAN BERMARTABAT DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG AKUNTABEL DAN PROFESIONAL”.

Akhir kata kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKj Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024.

Balai Selasa, 31 Januari 2025  
CAMAT RANAH PESISIR



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I     PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	
1.3 Landasan Hukum.....	
1.4 Sistematika Penyusunan.....	
1.5 Gambaran Umum.....	
1.6 Permasalahan Utama/Strategic Issued.....	
BAB II     PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis.....	
2.2 Rencana Kerja.....	
2.3 Perjanjian Kinerja.....	
BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja.....	
3.2 Hasil Pengukuran Kinerja.....	
3.3 Capaian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir.....	
3.4 Realisasi Anggaran.....	
BAB IV     PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	
4.2 Saran.....	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Jumlah Nagari dan Wali Nagari di Kecamatan Ranah Pesisir .....	12
Tabel 1.2	Komposisi pada Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin...	14
Tabel 1.3	Komposisi Aparatur Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	15
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Strategis Kecamatan Ranah Pesisir...	20
Tabel 2.2	Rencana Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024...	22
Tabel 2.3	Saran Strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU) Dan Program Pendukung Kecamatan Ranah Pesisir.....	23
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024...	25
Tabel 3.1	Kalsifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Pencapaian Indikator Kinerja Tahun 2024.....	26
Tabel 3.2	Hasil Pengukuran kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024.....	27
Tabel 3.3	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja Tahun 2024.....	29
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2023 dengan beberapa Tahun Terakhir.....	30
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Perencanaan Strategis.....	31
Tabel 3.6	Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 dengan Standar Nasional.....	31
Tabel 3.7	Analisis terhadap Efisiensi Penggunaan Sumbe Daya.....	35
Tabel 3.8	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan publik Tahun 2024.....	37
Tabel 3.9	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 dengan beberapa Tahun Terakhir.....	38

Tabel 3.10	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis.....	39
Tabel 3.11	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.....	39
Tabel 3.12	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat.....	40
Tabel 3.13	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024.....	43
Tabel 3.14	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2024 dengan beberapa Tahun Terakhir.....	44
Tabel 3.15	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis.....	44
Tabel 3.16	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan.....	45
Tabel 3.17	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik Tahun 2024.....	47
Tabel 3.18	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase Nagari Yang memiliki Administrasi Baik Tahun 2024 dengan beberapa Tahun Terakhir.....	48
Tabel 3.19	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi baik Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.....	49
Tabel 3.20	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Persentase Nagari yang memiliki Administrasi baik Pada Tahun 2024.....	50
Tabel 3.21	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024.....	51
Tabel 3.22	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024.....	52
Tabel 3.23	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2024.....	54
Tabel 3.24	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator	

	Kinerja Prevalensi Stunting (EPPGBM) Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024.....	55
Tabel 3.25	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024.....	56
Tabel 3.26	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Prevalensi Stunting (EPPGBM) Tahun 2024.....	57
Tabel 3.27	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Persentase Konflik Yang diselesaikan di Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024.....	59
Tabel 3.28	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase Konflik Yang Dapat Diselesaikan Kecamatan Tahun 2024 dengan beberapa Tahun Terakhir.....	59
Tabel 3.29	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Kecamatan Ranah Pesisir.....	60
Tabel 3.30	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja pada Perjanjian Kinerja dengan Standar Nasional lainnya.....	61
Tabel 3.31	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran.....	62
Tabel 3.32	Realisasi Anggaran Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024.....	63

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Komposisi Aparatur Kantor Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan .....	14
Grafik 1.2 Komposisi Aparatur Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	15

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Nilai AKIP Tahun 2023.....	32
Gambar 3.1 Data Aplikasi e-IKM.....	38
Gambar 3.2 bencana Banjir di Kecamatan Ranah Pesisir.....	46
Gambar 3.4 Evaluasi APB Nagari Tahun 2024.....	47
Gambar 3.5 Program Bapak Asuh (BAAS) bagi Penderita Stunting.....	57
Gambar 3.6 Rembuk Stunting di Nagari.....	57
Gambar 3.7 Suasana Trantibum di Kec. Ranah pesisir.....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Ranah Pesisir selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Perangkat Daerah sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan perangkat daerah, capaian tujuan dan sasaran perangkat daerah yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Propinsi dan Nasional. Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang- undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir



Selatan diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Penyusunan LKJIP Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja perangkat daerah.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

### **A. Maksud**

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Ranah Pesisir adalah sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Kinerja Kepala Daerah dalam hal ini Camat Ranah Pesisir Tahun 2024 kepada Bupati Pesisir Selatan.

### **B. Tujuan**

Adapun tujuan disusunnya Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Ranah Pesisir adalah sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

## **1.3. Landasan Hukum**

Penyusunan LKJ Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan mengacu kepada :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026;
6. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian



- Tugas dan Tata Kerja Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan;
7. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 120 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2021-2026;
  8. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 50 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2023.
  9. Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor 570/382/ Kpts/BPT-PS/2022 tentang Pembentukan Tim Penyusun Perubahan Rencana Kerja Tahun 2022 dan Tim Penyusun Rencana Kerja Tahun 2023 Kecamatan Ranah Pesisir.

#### **1.4. Sistematika Penyusunan**

Laporan Kinerja Pemerintah Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 menjelaskan pencapaian kinerja tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024. Metode evaluasi yang digunakan adalah metode sederhana dengan membandingkan antara target kinerja yang ditetapkan dengan realisasi kinerja. Analisis terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis adalah dengan mengurai penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dimaksud. Sedangkan analisis program/kegiatan mengurai tentang efisiensi penggunaan anggaran yang tersedia dan menguraikan keterkaitan antara program dengan indikator kinerja dan target kinerja yang ditetapkan. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024, adalah sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan secara ringkas tentang Kecamatan Ranah Pesisir, maksud dan tujuan, landasan hukum dan gambaran umum Kecamatan Ranah Pesisir serta sistematika penyajian.

##### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Menjelaskan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja kecamatan Ranah Pesisir

##### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

###### **3.1 Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja**

Pada sub bab ini disajikan klasifikasi penilaian dan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan capaian indikator kinerja Kecamatan Ranah Pesisir

###### **3.2 Hasil Pengukuran Kinerja**



Pada sub bab ini disajikan hasil pengukuran kinerja yang ditetapkan pada perjanjian kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024

### 3.3 Capaian Kinerja

Pada sub bab ini disajikan analisa capaian kinerja Kecamatan Ranah Pesisir tahun 2024

### 3.4 Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini disajikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024

## **BAB IV PENUTUP**

Berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk masa yang akan datang untuk peningkatan kinerja

## **LAMPIRAN**

### **1.5. Gambaran Umum**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 Tahun 2017 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Kecamatan Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. Kecamatan Ranah Pesisir bertanggungjawab menyelenggarakan urusan pemerintahan umum di tingkat Kecamatan, mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, mengkoordinasikan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, serta membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan Pemerintahan Nagari yang ada di wilayah Kecamatan Ranah Pesisir. Dimana Kecamatan Ranah Pesisir memiliki 10 Nagari yang dipimpin oleh Wali Nagari. Yakni :

Tabel 1.1  
Jumlah Nagari dan Wali Nagari  
di Kecamatan Ranah Pesisir

<b>No</b>	<b>Nagari</b>	<b>Wali Nagari</b>
1.	Nagari Pelangai	Hengki Gunawan Sastra, S. Pd. I
2.	Nagari Pelangai Kaciek	Rahmadhani, S. Pd. I
3.	Nagari Pelangai Gadang	Toni Afrisal
4.	Nagari Koto VIII Pelangai	Safridul, S. Ag
5.	Nagari Sungai Liku Pelangai	Darmawan, S. Ag
6.	Nagari Pasia Pelangai	Alwisman



7.	Nagari Nyiur Melambai Pelangai	Syofian
8.	Nagari Sungai Tunu ( Pj. )	Alkismanto, S. IP
9.	Nagari Sungai Tunu Barat ( Pj. )	Wedia Ronasti, S. Sos
10.	Nagari Sungai Tunu Utara ( Pj. )	Junaidi, SE

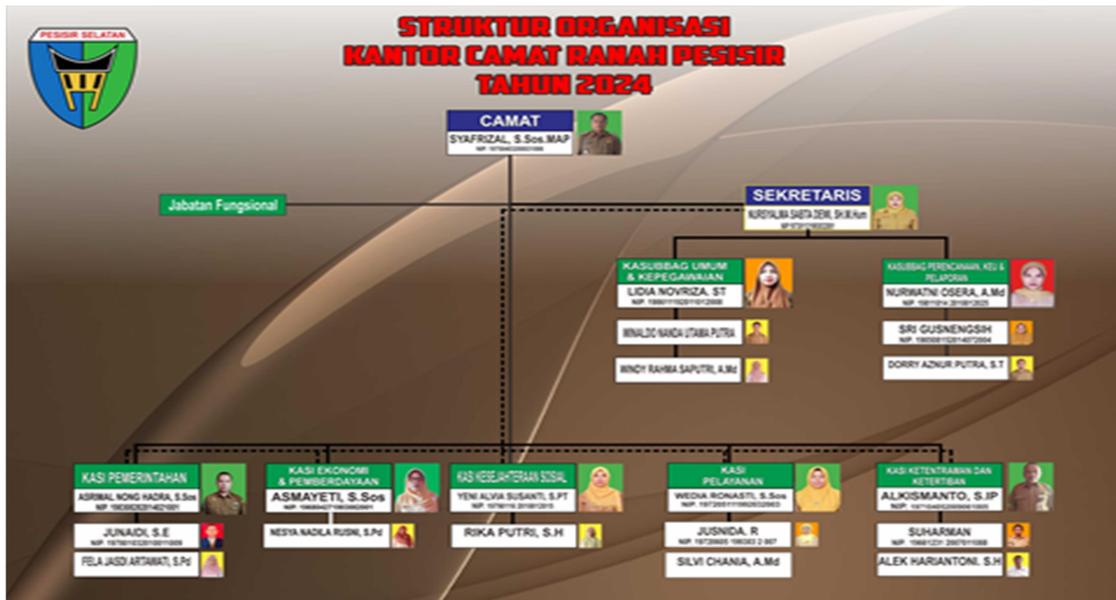
Sumber : Bidang Pemerintahan Tahun 2024

Kecamatan Ranah Pesisir dipimpin langsung oleh Camat Ranah Pesisir yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati Pesisir Selatan melalui Sekretaris Daerah.

Susunan organisasi Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut :

1. Camat ;
2. Sekretariat Kecamatan, yang terdiri atas :
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Perencanaan Keuangan dan Pelaporan
3. Seksi Pemerintahan
4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Perekonomian
5. Seksi Kesejahteraan Sosial
6. Seksi Pelayanan
7. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

### BAGAN ORGANISASI KECAMATAN RANAH PESISIR



Kecamatan Ranah Pesisir memiliki Sumber Daya Aparatur, dimana jumlah total ASN dan Non ASN per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 23 orang yang terdiri atas :



- a. PNS sebanyak 13 orang yang terdiri atas 5 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.
- b. Non PNS sebanyak 10 orang yang terdiri atas 3 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

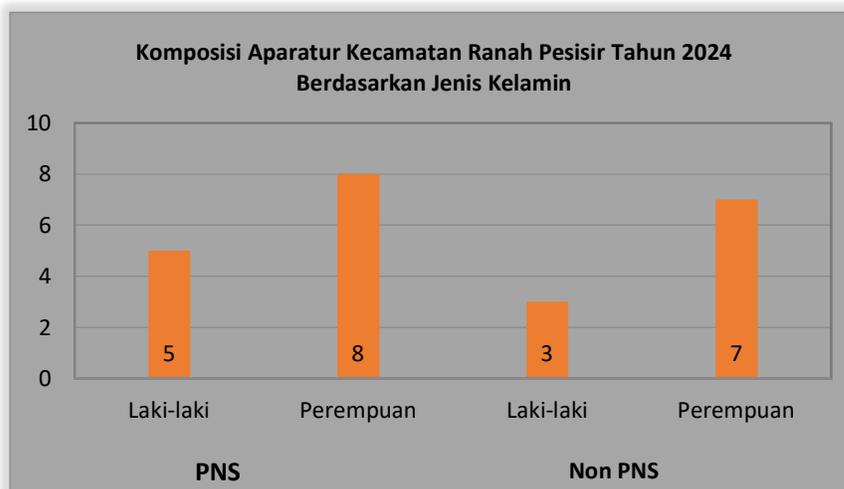
Secara terinci Sumber Daya Aparatur yang dimiliki oleh Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tergambar pada table berikut ini :

Tabel 1.2  
Komposisi pada Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin

Tahun	PNS			Non PNS			Total
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
2024	5	8	13	3	7	10	23
Jumlah	5	8	13	3	7	10	23

\*Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Tahun 2024

Grafik 1.1  
Komposisi Aparatur Kantor Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Kelamin



\*Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Tahun 2024

Sedangkan berdasarkan Jenjang Pendidikan, Aparatur Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

- a. PNS dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 3 orang, jenjang pendidikan S1 sebanyak 6 orang, jenjang pendidikan Diploma-III



(D3) sebanyak 1 orang, sedangkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 3 orang.

- b. Non PNS dengan jenjang pendidikan S1 sebanyak 7 orang, jenjang pendidikan Diploma-III sebanyak 2 orang, sedangkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 1 orang.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jenjang pendidikan Aparatur pada Kecamatan Ranah Pesisir cukup baik, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.1 dan grafik 2.1 dibawah ini :

Tabel 1.3  
Komposisi Aparatur Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tahun	PNS				Non PNS			Jumlah
	S2	S1	DIII	SMA	S1	DIII	SMA	
2024	3	6	1	3	7	2	1	23
Jumlah	3	6	1	3	7	2	1	23

*\*Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Tahun 2024*

Grafik 1.2  
Komposisi Aparatur Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Jenjang Pendidikan



*\*Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Tahun 2024*

### 1.6 Permasalahan Utama (Strategic Issued)

Isu-isu Strategis adalah kondisi atau hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembangunan karna berdampak sangat signifikan bagi entitas umum (daerah/masyarakat) di masa datang. Isu Strategis menggambarkan suatu kondisi atau keadaan yang apabila tidak segera ditangani akan menimbulkan kerugian yang besar dan akan



menghilangkan peluang untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas.

Permasalahan utama yang dihadapi yang merujuk pada Renstra Kecamatan Ranah Pesisir yaitu :

1. Keterbatasan SDM Kecamatan dalam rangka menghadapi tuntutan publik akan adanya pelayanan terpadu Kecamatan (PATEN), yang benar-benar mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara cepat, akurat, memiliki legalitas hukum dengan tetap mendasarkan pada prosedur dan aturan yang berlaku serta mampu menciptakan kepuasan dan mendorong berkembangnya dinamika aktifitas masyarakat.
2. Kurangnya pemahaman dan kesadaran aparatur Kecamatan maupun Aparatur Pemerintahan Nagari terhadap Peraturan dan Perundang-undangan.
3. Pembinaan produk unggulan Kecamatan belum efektif dilakukan oleh Tim Inovasi Kecamatan dan Nagari, sehingga belum berdampak pada ekonomi masyarakat.
4. Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menuntut lebih banyak peran Kecamatan dalam pembinaan dan pengawasan kepada Pemerintahan Nagari.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka perlu dilakukan analisa dengan mengedepankan beberapa aspek, yakni :

1. Meningkatkan tata kelola administrasi pemerintahan yang baik dengan melakukan pelatihan bagi aparatur Kecamatan dan Nagari sesuai Tupoksi masing-masing aparatur.
2. Peningkatan infrastruktur/sarana dan prasarana gedung kantor untuk menunjang kinerja aparatur di Kecamatan dan Nagari.
3. Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memberikan peluang usaha pada pelaku ekonomi serta memberikan pelatihan khusus terkait bidang usaha yang dikuasai.
4. Memberikan pelatihan/edukasi kepada aparatur Kecamatan dan Nagari tentang pelayanan PATEN
5. Pengentasan kemiskinan dan stunting dengan cara berkoordinasi dengan Forkopimca dan OPD terkait dengan cara menjadi bapak asuh bagi penderita stunting.



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Strategis**

##### **A. Visi**

Rumusan Visi Pembangunan Tahun 2021-2026 adalah sebagai cerminan peran dan kondisi yang ingin diwujudkan di masa depan. Hal tersebut sekaligus merefleksikan kesinambungan upaya pengembangan dan pemantapan penyelenggaraan sistem pemerintahan. Sebagai gambaran tentang apa yang ingin diwujudkan di akhir periode perencanaan, maka visi tersebut dapat disebut sebagai visi pembangunan jangka menengah daerah yang akan diharapkan terwujud pada akhir tahun 2026, yang menggambarkan tujuan dan sasaran strategis penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan. Rumusan Visi yang diangkat merupakan arah kebijakan dalam penyusunan program dan kegiatan strategis selama 5 (lima) tahun ke depan, yaitu :

**“MEWUJUDKAN PESISIR SELATAN LEBIH SEJAHTERA, MAJU, DAN BERMARTABAT DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG AKUNTABEL DAN PROFESIONAL.”**

Penjabaran dan filosofi dari visi tersebut adalah sebagai berikut :

- **Sejahtera** : Meningkatnya pendapatan perkapita penduduk yang berdampak pada menurunnya angka kemiskinan, serta peningkatan akses pelayanan kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar.
- **Maju** : Terwujudnya masa depan ekonomi, sosial dan lingkungan fisik yang lebih baik, didukung sumber daya manusia yang unggul, profesional, berperadaban tinggi, berdaya saing, berakhlak mulia serta memiliki wawasan ke depan.
- **Bermartabat** : Kehidupan berbangsa dan bernegara yang bertumpu pada nilai-nilai budi pekerti dan budaya yang luhur, mengedepankan ABS-SBK (Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah).
- **Akuntabel** : Memberikan pertanggungjawaban atau menjelaskan kinerja atas tindakan seseorang/badan hokum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau



kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

- **Profesional** : Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi publik, semakin transparan dan efektifnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).

## **B. Misi**

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan misi membawa organisasi kepada suatu pikiran yang fokus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya dan bagaimana melakukannya.

Misi adalah sesuatu yang dilaksanakan/diemban oleh instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi pemerintah dan mengetahui peran dan programnya serta hasil yang diperoleh dimasa mendatang. Misi pembangunan 2021-2026 diarahkan untuk meletakkan fondasi kokoh bagi pembangunan Pesisir Selatan ke depan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan fundamental perekonomian daerah. Usaha-usaha perwujudan visi tersebut dijabarkan dalam misi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026, sebagai berikut :

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat.
3. Memperkuat kemandirian ekonomi dengan mendorong sektor potensi dan unggulan daerah.
4. Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan.
5. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing.
6. Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis.

Memperhatikan visi dan misi tersebut di atas apabila dihubungkan dengan tugas dan fungsi kecamatan secara umum lebih mengarah ke fungsi koordinasi berbagai bidang wilayah kecamatan, maka dukungan pemerintahan Kecamatan kepada misi yang pertama dan ketiga yaitu :

- MISI ke 1 : “Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan”. Hal ini berkaitan



dengan tugas dan fungsi koordinasi tentang penyelenggaraan pemerintahan umum dan pelayanan publik.

MISI ke 3 : “memperkuat kemandirian ekonomi dengan mendorong sektor potensi dan unggulan daerah”. Hal ini berkaitan dengan tugas dan fungsi tentang peningkatan potensi produk unggulan daerah yang berada di Kecamatan Ranah Pesisir.

### C. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, sesuai dengan Arah Kebijakan dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026

Berdasarkan Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Pesisir Selatan maka ditetapkanlah Tujuan dan Sasaran Strategis Kecamatan Ranah Pesisir sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Tujuan dan Sasaran Strategis Kecamatan Ranah Pesisir

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Kinerja Sasaran (Tahun)					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Terwujudnya sumber daya aparatur Kecamatan Ranah Pesisir yang profesional dalam pelayanan masyarakat	Meningkatnya pelayanan administrasi masyarakat	Persentase peningkatan pelayanan Administrasi terpadu Kecamatan (PATEN)	80	85	90	95	100	100
2.	Terwujudnya perencanaan pembangunan yang partisipatif	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan Desa/Nagari	Persentase Desa yang menyelesaikan perencanaan pelaporan tepat waktu	80	85	90	95	100	100



			Rata-rata persentase kesesuaian APBNag dengan RPJMNag	75	80	85	85	90	100
			Persentase realisasi program prioritas musrenbang Kecamatan	70	75	80	85	90	100

\*Sumber : Renstra Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2021-2026

Sasaran strategis yang ingin dicapai dari visi dan misi dan tujuan dari Kecamatan Ranah Pesisir adalah terciptanya pelayanan yang cepat, ramah dan transparan maka dibuatlah sasaran-sasaran yang lebih spesifik berdasarkan tujuan-tujuan yang telah dibuat yaitu :

1. Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja.
2. Meningkatnya keterbukaan informasi dan pelayanan publik.
3. Meningkatnya pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan masyarakat.
4. Meningkatnya partisipasi warga dalam menjaga lingkungan secara mandiri.

Indikator sasaran jangka menengah Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2021-2026, adalah sebagai berikut :

1. Jumlah nagari lingkup kecamatan yang memiliki pengelolaan keuangan dan administrasi yang baik.
2. Tingkat kepuasan terhadap pelayanan masyarakat.
3. Persentase LDS yang aktif
4. Persentase masjid yang melaksanakan subuh berjamaah
5. Jumlah remaja masjid yang aktif
6. Jumlah majelis taklim yang aktif
7. Persentase usulan masyarakat yang menjadi prioritas kecamatan
8. Persentase gangguan trantibum yang dapat diselesaikan.
9. Persentase penugasan terkait pemerintahan umum yang dilaksanakan.



## 2.2. Rencana Kerja

Dalam kerangka perencanaan pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024, merupakan tahun ke tiga pelaksanaan perencanaan pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) dan Renstra Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2021-2026. Selanjutnya, RPJMD menjadi pedoman dalam penyusunan RKPD dan dijabarkan kedalam rencana kerja perangkat daerah (Renja Perangkat Daerah) sebagai dokumen teknis operasional.

Tabel 2.2  
Rencana Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Th. 2024
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya Reformasi Birokrasi yang Berkinerja Tinggi.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Kualifikasi Penilaian Akuntabilitas Kinerja	(81) A
			Jumlah nagari yang menerapkan tata kelola keuangan dan pemerintahan yang baik	10 Nagari
		Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	90%
2	Meningkatnya pertumbuhan dan pemerataan ekonomi secara berkelanjutan	Meningkatkannya PDRB sektor Unggulan	Persentase Usulan Masyarakat yang menjadi prioritas kecamatan	90%
			Meningkatkan Produk unggulan Daerah	90%
3	Terciptanya kondisi masyarakat Pesisir Selatan yang aman, tentram dan	Meningkatnya partisipasi warga dalam menjaga lingkungan secara	Persentase gangguan trantibum yang diselesaikan	90%

	dinamis	mandiri	Persentase penugasan terkait pemerintahan umum yang dilaksanakan	90%
--	---------	---------	--	-----

\*Sumber : Renja kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024

Untuk menentukan target kinerja yang efektif, perlu langkah penting yang harus dilalui yaitu menggunakan metode **SMART** (Spesific, Measurable, Achievable, Relevan, Timed). Ini merupakan metode yang efektif dalam menentukan target yang ingin dicapai dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Situasi  
Memahami situasi yang ada, termasuk sumber daya yang ada, tantangan dan peluang.
2. Penetapan Tujuan  
Tentukan tujuan yang jelas dalam membimbing penetapan target yang akan dicapai.
3. Tujuan Strategis  
Tetapkan tujuan strategis yang ingin dicapai dalam jangka panjang.
4. Indikator Kinerja  
Kembangkan Indikator Utama (IKU) yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian target-target yang diinginkan.
5. Target Spesifik  
Tetapkan target spesifik untuk setiap IKU yang telah ditetapkan.
6. Rencana Aksi  
Membuat Rencana Aksi terperinci dengan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai target tersebut.
7. Monitoring dan Evaluasi  
Lakukan monitoring secara berkala dan evaluasi dan evaluasi pencapaian target serta lakukan penyesuaian jika perlu.

Tabel 2.3  
Saran Strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU)  
Dan Program Pendukung Kecamatan Ranah Pesisir

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Formula Perhitungan	Program
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya pemerintahan	Nilai AKIP Kecamatan	Hasil Penilaian Laporan AKIP	Penunjang Urusan



	yang akuntabel dan berkinerja	Ranah Pesisir	Kecamatan Ranah Pesisir yang dinilai oleh Inspektorat	Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Hasil survey dan pengaduan masyarakat yang dientri ke aplikasi SKM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
3	Meningkatnya Kualitas inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Hasil penilaian kriteria saat pengentrian inovasi pada aplikasi IGA	Pemberdayaan Desa dan Kelurahan
4	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Persentase Nagari yang Memiliki Administrasi Baik	Hasil evaluasi monev dari bidang Pemerintahan Kecamatan Ranah Pesisir	Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
		Angka Kemiskinan Ekstrim	Data P3KE dari Aplikasi SIMAPAN dan data DTKS dari aplikasi SIKS-NG	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan	Hasil penilaian kriteria saat pengentrian inovasi pada aplikasi IGA
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik Yang Diselesaikan	Data dari Bidang Trantibum Kecamatan Ranah Pesisir	Penyeenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2024

### 2.3. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara pemberi dan penerima amanah.



Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir adalah rencana kinerja yang disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun berjalan, sebagaimana berikut :

Tabel 2.4  
Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir  
Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja	a. Nilai AKIP Perangkat Daerah	Tanpa Satuan	A(83,0)
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	b. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tanpa satuan	85
3.	Meningkatnya kualitas Inovasi Daerah	c. Nilai kematangan inovasi kecamatan	Tanpa satuan	75
4.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan nagari	d. Persentase nagari yang memiliki administrasi baik	%	75%
		e. Angka kemiskinan ekstrim	%	0%
		f. Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	7,00%
5.	Meningkatnya ketentraman dan stabilitas di kecamatan	g. Persentase konflik yang diselesaikan	%	80%

\*Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Untuk dapat membandingkan antara dokumen Perjanjian Kinerja dan Renstra, maka terlebih dahulu dijelaskan pengertian dokumen tersebut. Perjanjian Kinerja adalah suatu dokumen yang disajikan dan disusun oleh Pemerintah Daerah dengan OPD untuk diperjanjikan dalam kurun waktu selama 1 (satu) tahun, sedangkan Rencana Strategis adalah dokumen perencanaan organisasi untuk periode 5 (lima) tahun yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai yang didalamnya dijelaskan mengenai strategi atau arahan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. jika dibandingkan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan dokumen Rencana Strategis Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2021-2025, tidak terdapat kesamaan tujuan, sasaran dan indikator karena tidak dilakukan rasionalisasi pada dokumen Renstra.



### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) serta sumber dana lainnya, dalam rangka mencapai misi Pemerintah Daerah secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024.

#### **3.1 Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja**

Pengukuran target kinerja yang dilakukan adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana yang membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis diukur dengan capaian kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang berkenaan. Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1

Kalsifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian keberhasilan/Kegagalan  
Pencapaian Sasaran Strategis dan Pencapaian Indikator Kinerja  
Tahun 2024

No	Klasifikasi Penilaian	Prediket
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	69% - 84%	Baik
3	53% - 68%	Cukup
4	<53%	Kurang Baik

*\*Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017*



### 3.2 Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran capaian target indikator kinerja utama ada 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024, dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2  
Hasil Pengukuran kinerja Kecamatan Ranah Pesisir  
Tahun 2024

No	Misi	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2024			
					Target Tahun 2024	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Tanpa Satuan	A(83,0)	A(82,39)	99,26	
2		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	85	90,57	107	
3		Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	75	0	0	
4		Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Persentase Nagari yang memiliki Administrasi baik		%	75%	100%	133%
			Angka Kemiskinan Ekstrim		%	0	0	100
	Prevalensi Stunting (EPPGBM)			%	7,00	6,99	100,14	
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan		%	80%	85%	106	
<b>Rata-Rata Capaian</b>							<b>92,2</b>	

\*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2023



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2024 ini ada 7 (tujuh) indikator kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kecamatan Ranah Pesisir tahun 2024, yaitu :

1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir dengan target A(83,0).  
Capaian indikator Nilai AKIP Kecamatan Ranah Pesisir adalah A(82,39) atau sebesar 99,26% dengan prediket sangat baik, data ini sesuai dengan berita acara penilaian AKIP Tahun 2023 dari Inspektorat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Karena Nilai AKIP Tahun 2024 bisa diperoleh pada bulan Maret 2025.
2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), dengan target 85 dan capaian indikator 90,57 atau sebesar 107% dengan prediket sangat baik. Data ini diperoleh pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kecamatan Ranah Pesisir
3. Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan, dengan target 75 dan capaian indikator adalah 0 dengan prediket 0%. Hal ini dikarenakan terjadinya banjir pada bulan maret 2024 dan hal itu berdampak pada lokasi inovasi.
4. Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik, dengan target 75% dan capaian indikator adalah 75% atau sebesar 100% dengan prediket sangat baik. Data ini diperoleh dari hasil monitoring dan evaluasi Bidang Pemerintahan Kecamatan Ranah Pesisir yang dilakukan per Triwulan ke nagari se-Kecamatan Ranah Pesisir.
5. Angka Kemiskinan Ekstrim, dengan target 0% dan capaian indikator 0% atau sebesar 100% dengan prediket sangat baik. Data ini diperoleh berdasarkan data P3KE Bidang Kesejahteraan Rakyat Kecamatan Ranah Pesisir.
6. Prevalensi Stunting (EPPGBM), dengan target 7,00% dan capaian indikator adalah 6,99% atau sebesar 100,14% dengan prediket sangat baik. Target Prevalensi Stunting adalah target negatif sehingga semakin rendah realisasi maka capaian akan semakin tinggi. Data ini diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.
7. Persentase konflik yang diselesaikan, dengan target 80% dan capaian indikator adalah 85% atau sebesar 106% dengan prediket sangat baik.

Capaian rata-rata ke 7 (tujuh) indikator kinerja tersebut diatas adalah sebesar 87,5%



### 3.3 Capaian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir

Pengukuran Capaian Kinerja yang mencakup penetapan indikator dan capaian kerjanya digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Program, Kegiatan, maupun Sub Kegiatan yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis yang diterjemahkan dalam rencana kerja. Adapun pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya.

Pada bab ini selanjutnya disajikan uraian pencapaian tujuan, evaluasi dan analisis pencapaian kinerja per sasaran strategis untuk mewujudnya misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

#### 1. TERWUJUDNYA PEMERINTAHAN YANG AKUNTABEL DAN BERKINERJA



Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian strategis Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Ranah Pesisir.

#### a. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan target dan realisasi kinerja pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3

Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja Tahun 2024

No.	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Nilai LAKIP Kecamatan Ranah Pesisir	Tanpa Satuan	A(83,0)	A(82,39)	99,26
<b>Rata-rata Capaian</b>					<b>99,26</b>

\*Sumber : Data Capaian Nilai AKIP Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 masih

menggunakan Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023 karena Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 diperoleh dari hasil penilaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024.

**b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Tahun Lalu dan beberapa Tahun Terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2023 dengan beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6						
1	Nilai AKIP Kecamatan Ranah Pesisir	Tanpa Satuan	81	-	-	BB(80)	A(82,35)	103%	A(83,0)	A(82,39)	99,26%

\*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata capaian indikator kinerja sasaran strategis 1 sebesar A(82,39)% belum mencapai target dari target yang telah ditentukan sebesar A(83,0)%. Pencapaian sasaran strategis 1 berdasarkan klasifikasi penilaian dan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan yang bersumber dari Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 termasuk pencapaian keberhasilan yang **Baik**.

Berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Maka dilakukan evaluasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Capaian kinerja hasil evaluasi AKIP Kecamatan Ranah Pesisir pada Tahun 2022 realisasinya sebesar ..... , tahun 2023 realisasinya sebesar A(82,35), dan tahun 2024 realisasinya sebesar A(82,39) dengan kategori **A**



**c. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen organisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5  
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Perencanaan Strategis

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
			PK	PK	PK	Restra	Restra	Restra
			2024	2024	2024	2024	2024	2024
1	Nilai AKIP Kecamatan Ranah Pesisir	Skala	A(83,0)	A(82,39)	99,26%	A(95)	A(91,82)	A(96,65)

\*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Realisasi Tahun 2024 dibandingkan Target capaian Tahun 2024 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa Realisasi Kinerja dibandingkan dengan target Jangka menengah sesuai Renstra dikategorikan tinggi. Walaupun masih ada program kegiatan yang masih perlu perbaikan dengan kata lain bisa lebih tinggi apabila sampai pada akhir periode Tahun 2024 semua berjalan lancar.

**d. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.**

Analisis perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja pada perjanjian kinerja Tahun 2024 dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6  
Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Target/	Realisasi/	Capaian/
		PK	PK	PK	Standar Nasional	Standar Nasional	Standar Nasional
		2024	2024	2024	2024	2024	2024
Nilai AKIP Kecamatan Ranah Pesisir	%	A(83,0)	A(82,39)	99,26	-	-	-

\*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2024



**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi alternatif yang telah dilakukan pada indikator kinerja nilai akuntabilitas instansi pemerintah adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Nilai AKIP Tahun 2023

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA KANTOR KECAMATAN RANAH PESISIR TAHUN 2023						
No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria 2022	Bobot 2022	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022	Komponen/Sub Komponen/Kriteria 2023	Bobot 2023	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1	Perencanaan Kinerja	30,00	24,53	Perencanaan Kinerja	30,00	25,03
2	Pengukuran Kinerja	30,00	26,16	Pengukuran Kinerja	30,00	25,41
3	Pelaporan Kinerja	15,00	12,32	Pelaporan Kinerja	15,00	11,82
4	Evaluasi Internal	25,00	19,29	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	20,13
Nilai Akuntabilitas Kinerja		100,00	82,35		100,00	82,38
			A			A

Dari hasil Evaluasi atas laporan kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2023 oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, dengan Nomor : 700.1.2.1/727/Insp-PS/2024 diuraikan beberapa hal sebagai berikut :

**1. Perencanaan Kinerja**

Dengan uraian sebagai berikut :

Hasil Evaluasi terhadap perencanaan kinerja sebesar 25,03 dengan uraian sebagai berikut :

- a) Dokumen perencanaan kinerja telah tersedia.
- b) Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting).
- c) Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan,

**2. Pengukuran Kinerja dengan nilai 25,41**

Dengan Uraian sebagai berikut :

Hasil Evaluasi terhadap pengukuran kinerja sebesar 25,94 dengan uraian sebagai berikut :

- a. Pengukuran Kinerja telah dilakukan. Hal ini didukung dengan pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.
- b. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan.
- c. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien



### **3. Pelaporan Kinerja dengan nilai 11,82**

Hasil Evaluasi terhadap pelaporan kinerja sebesar 11,82 dengan uraian sebagai berikut

- a. Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja.
- b. Dokumen LKj telah memenuhi standar menggambarkan kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya
- c. Pelaporan kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategis/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.

### **4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan nilai 20,13**

Hasil Evaluasi terhadap Akuntabilitas Kinerja sebesar 20,13 dengan uraian sebagai berikut :

- a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan.
- b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja telah dilaksanakan secara berkualitas dengan sumber daya yang memadai
- c. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektivitas dan efisiensi kinerja.

### **Rekomendasi Atas Catatan Kekurangan Untuk Perbaikan**

Terhadap hasil evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Kecamatan Ranah Pesisir, direkomendasikan sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Kinerja**

Melakukan monitoring kinerja atas Rencana Aksi setiap bulan, triwulan, dan semesteran dengan membuat laporan monitoring dengan kriteria :

- a. Capaian target dalam rencana aksi secara periodik (bulanan, triwulan, semester) dipantau kemajuannya;
- b. Setiap ada deviasi segera dilakukan analisis dan dicarikan alternatif solusinya;
- c. Terdapat mekanisme yang memungkinkan pimpinan untuk mengetahui progress kerja yang terbaru;
- d. Penilaian atas aksi yang dilaksanakan dan alternatif yang diberikan
- e. Mempublikasikan Indikator Kinerja Utama (IKU).

#### **2. Pengukuran Kinerja**

- a. Lakukan Pengukuran Kinerja secara berjenjang dan berkelanjutan dengan melampirkan laporan pemantauan dan notulen hasil rapat.



- b. Lakukan Pengukuran Kinerja secara berkala dengan melampirkan notulen hasil monitoring pencapaian kinerja/realisasi rencana aksi.
3. Pelaporan Kinerja
    - a. Lengkapi dokumen LKj dengan data dukung (sumber data) capaian kinerja yang disajikan dalam LKj.
    - b. Sajikan pada dokumen LKj perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu, dengan target jangka menengah (periode Renstra) dan standar nasional/regional (jika ada)
    - c. Lengkapi dokumen LKj dengan lampiran berupa penghargaan, prestasi dan dokumentasi pelaksanaan inovasi tahun 2023.
  4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
    - a. Buat SOP Pemantauan Capaian Kinerja Internal.
    - b. Lakukan Pemantauan Capaian Kinerja Internal dengan membuat laporan monev yang menyajikan informasi seluruh kriteria sebagai berikut:
      - Target kinerja;
      - Realisasi kinerja;
      - Faktor pendorong;
      - Faktor hambatan; dan
      - Rekomendasi (saran perbaikan)
    - c. Menjadikan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja PD sebagai perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja sehingga memberikan dampak efektifitas dan efisiensi Kinerja dengan menindaklanjuti seluruh rekomendasi dari Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas kinerja.

#### **f. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ranah Pesisir

Tabel 3.7

Analisis terhadap Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya
			Target	Realisasi	Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya Pemerintah	Nilai AKuntabilitas Kinerja	A(83,0)	A(82,39)	99,26	2.238.975.993	2.050.214.181	91,57	8,43



	an Yang akuntabel dan Berkinerja	Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir							
--	----------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2024

Perhitungan tingkat efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 \left[ \frac{\text{Realisasi Anggaran/Rata-rata Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Anggaran/Rata-rata Target Kinerja}} \right] \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus di atas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 8,43%.

Target Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 adalah A(83,00), dan untuk realisasinya menggunakan data hasil evaluasi Nilai AKIP Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2023 sebesar A(82,39) serta untuk capaian kinerja sebesar 99,26%. Angka tersebut mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebesar A(82,35).

**g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.**

Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja adalah :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.  
Kegiatan terdiri dari ;
  - a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan Sub Kegiatan :
    1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
    2. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan Sub Kegiatan :
    1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
    2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
  - c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, dengan Sub Kegiatan :
    1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
  - d. Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan Sub Kegiatan :
    1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor



2. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
3. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
4. Fasilitasi Kunjungan Tamu
5. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dengan Sub Kegiatan :
  1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan Sub Kegiatan :
  1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  2. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan Sub Kegiatan :
  1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.
  2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
  3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Kegiatan terdiri dari :
  - a. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
    1. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan
3. Program Penyelenggaraan Urusan pemerintahan Umum Kegiatan terdiri dari :
  - a. Penyelenggaran Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah
    1. Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa
4. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa Kegiatan terdiri dari :
  - a. Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi, Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
    1. Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 adalah sebesar Rp.2.122.941.679,00 atau 91,82% dari total anggaran Rp.2.312.006.413,00, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 8,17%.





Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan masyarakat di Kecamatan Ranah Pesisir.

**a. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

Perbandingan target dan realisasi kinerja pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.8  
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan publik Tahun 2024

No.	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	85	90,57	107
<b>Rata-rata Capaian</b>					<b>107</b>

\*Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2024 diperoleh dari hasil penilaian Survey Kepuasan Masyarakat yang dilakukan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian terhadap pelayanan di Kantor Kecamatan Ranah Pesisir selama Tahun 2024.



Gambar 3.1 : Data aplikasi e-IKM

**b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun Lalu dan beberapa Tahun Terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9  
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 dengan beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6						
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	95	90	94,7%	85	90	105%	85	90,57	107%

\*Sumber : Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

Dari tabel di atas dapat dilihat pada capaian indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2024 sebesar 107% terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2022 Capaian Indikator kinerja sebesar 94,7% dan tahun 2023 Capaian Indikator Kinerja sebesar 105%. Pencapaian sasaran strategis tahun 2024 termasuk kategori keberhasilan **Memuaskan**.

**c. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen organisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10  
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
			PK	PK	PK	Renstra	Renstra	Renstra
			2024	2024	2024	2024	2024	2024
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	85	90,57	107%	95	90,13	94,87

\*Sumber : Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

Realisasi capaian kinerja tahun 2024 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target indikator kinerja pada perbandingan kinerja tahun 2024 lebih rendah dibandingkan dengan target pada dokumen



perencanaan strategis tahun 2024. Sedangkan realisasi pada perjanjian kinerja lebih tinggi di dibandingkan pada dokumen perencanaan strategis. Walaupun terjadi perubahan target capaian namun dapat dicapai dengan maksimal. Nilai ini diperoleh berdasarkan Survey Kepuasan Masyarakat yang dilakukan oleh bagian Umum dan Kepegawaian Kecamatan Ranah Pesisir.

**d. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan Standar Nasional dapat dilihat pada Tabel 3.3.10 dibawah ini :

Tabel 3.11  
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator  
Indeks Kepuasan Masyarakat Perjanjian Kinerja Tahun 2024  
dengan Standar Nasional lainnya

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2024	2024	2024	2024	2024	2024
Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	%	85	90,57	107	-	-	-

\*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional.

**e. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran**

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.12  
Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator  
Indeks Kepuasan Masyarakat



Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	%	85	90,57	107	2.238.975.993	2.050.214.181	91,57%	8,43%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2024

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \frac{\{\text{Jumlah Realisasi}\}}{\text{Jumlah Anggaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 7,34%.

**f. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsure pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM pada Kecamatan Ranah Pesisir yaitu :

- 1. Persyaratan** : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
- 2. Sistem, mekanisme dan prosedur:** Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- 3. Waktu penyelesaian** : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- 4. Biaya/tarif** : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan



berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.

5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan** : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. **Kompetensi pelaksana** : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana** : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan** : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana** : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

**g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.**

Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja adalah :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.  
Kegiatan terdiri dari ;
  - a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan Sub Kegiatan :
    1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
    2. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
    1. Penyediaan Gaji dan tunjangan ASN
    2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
  - c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
    1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut dan Kelengkapannya
  - d. Adminitrasi Umum Perangkat Daerah
    1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
    2. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
    3. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan



4. Fasilitasi Kunjungan Tamu
5. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan Sub Kegiatan :
  1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  2. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- b. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan Sub Kegiatan :
  1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.
  2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
  3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 adalah sebesar Rp.2.122.941.679,00 atau 91,82% dari total anggaran Rp.2.312.006.413,00, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 8,17%.



Pada awal tahun 2024, banjir melanda Kecamatan Ranah pesisir yang merendam 90% wilayah di Kecamatan Ranah Pesisir dimana terdapat lokasi yang menjadi tempat budidaya inovasi turut terdampak banjir dan lokasinya pun susah untuk diakses. Sehingga apa yang telah ditetapkan di dokumen perjanjian kinerja tidak tercapai. Kecamatan Ranah Pesisir mengangkat pengolahan sampah organik untuk pakan ternak (budidaya maggot) sebagai inovasi daerah.

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian strategis Meningkatkan Kualitas Inovasi Daerah terdiri atas

1 (satu) indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Pesisir.

- a. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**  
Perbandingan target dan realisasi kinerja pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.13  
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024

No.	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	%	75	0	0

\*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 adalah 0%, diperoleh dari Surat Penyampaian IGA terhadap Inovasi Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024. Hal ini dikarenakan data inovasi kecamatan yang diusulkan tidak diinput pada aplikasi IGA.

- b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun Lalu dan beberapa Tahun Terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.14  
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2024 dengan beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	%	-	-	-	85	85	100%	75	0	0

\*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022, indikator nilai kematangan inovasi kecamatan tidak terdapat dalam dokumen perjanjian kinerja. Sedangkan tahun 2023, target indikator kinerja



adalah 85 dengan capaian realisasi sebesar 85 atau 100%, sedangkan tahun 2024, memiliki target sebesar 75 dengan realisasi 0.

**c. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang yerdapat dalam dokumen organisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.15  
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja  
Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
			PK	PK	PK	Renstra	Renstra	Renstra
			2024	2024	2024	2024	2024	2024
1	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	%	75	0	0	-	-	-

\*Sumber : Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

Realisasi capaian kinerja tahun 2024 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target indikator kinerja pada perjanjian kinerja tahun 2024 tidak dapat diperbandingkan karna indikator kinerja tidak terdapat dalam dokumen Perencanaan Strategis Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2021-2026, dan tidak dilakukan rasionalisasi Renstra setiap tahunnya berdasarkan dokumen perjanjian kinerja.

**d. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan Standar Nasional tidak dapat dibandingkan karena merupakan target spesifik.

**e. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran**

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.16  
Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator  
Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan



Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	%	75	0	0	0	0	0	0

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2024

Dapat dilihat pada tabel berikut bahwa optimalisasi pemanfaatan anggaran untuk indikator kinerja nilai kematangan inovasi kecamatan tidak terdapat dalam DPA Kantor Kecamatan Ranah Pesisir.

**f. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi alternatif yang telah dilakukan pada indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya bencana banjir yang melanda Kecamatan Ranah Pesisir pada bulan Maret Tahun 2024 mengakibatkan budidaya inovasi maggot terhambat dan mati.
2. Tidak ada program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja pada indikator kinerja nilai kematangan inovasi kecamatan.
3. Untuk tahun berikutnya, Kecamatan Ranah Pesisir akan menggenjot Nilai Indikator Kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Pesisir



Gambar 3.2 : Bencana Banjir Kecamatan Ranah Pesisir

**g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.**

Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja pada indikator kinerja nilai kematangan inovasi kecamatan tidak terdapat dalam DPA Kantor Kecamatan Ranah Pesisir

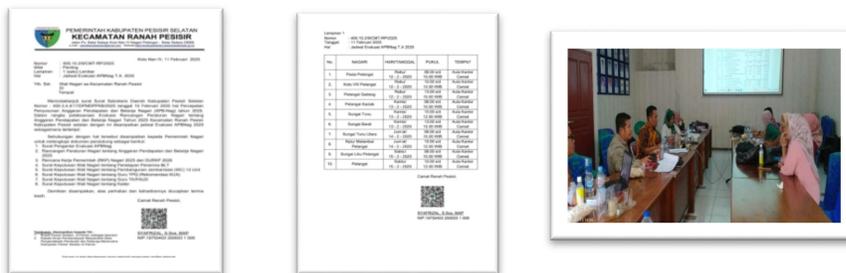
**4. MENINGKATNYA  
PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT DAN  
PEMBINAAN PEMERINTAHAN  
NAGARI**



Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian strategis Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari terdiri atas 3 (tiga) indikator kinerja pada dokumen Perencanaan Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir, Yakni :

**1. Persentase Nagari Yang memiliki Administrasi Baik**

Indikator Kinerja Persentase Nagari yang Memiliki Administrasi Baik diperoleh data dari Bidang Pemerintahan dengan mengadakan pembahasan penyusunan APBNagari dan Evaluasi APBNagari dan melakukan Monitoring dan Evaluasi Dana Desa(DD) dan Alokasi Dana Desa(ADD), berkoordinasi dengan Pendamping Desa (PD) dan Pendamping Lokal Desa (PLD) yang dilakukan per triwulan, serta pelaporan Nagari lainnya seperti LKPj Nagari selama tahun 2024.



Gambar 3.3 : Evaluasi APBNagari Tahun 2024

Penghitungan Realisasi Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi Baik diperoleh dari rumus berikut :

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Nagari yang Administrasi baik}}{\text{Jumlah Nagari}} \times 100$$

Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi Baik terdapat 10 Nagari dari 10 Nagari, sehingga persentase realisasi kinerja sebesar 100%.

**a. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.**

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang Memiliki Administrasi Baik Tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut :



Tabel 3.17  
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja  
Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik  
Tahun 2024

No.	Indikator	Satuan	2024		
			Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik	%	75%	100	133

*\*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024*

Dari Tabel di atas dapat dilihat realisasi capaian Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi baik Kecamatan Ranah Pesisir mencapai 100 % dari target 75% atau tingkat capaiannya mencapai 133%.

Capaian kinerja nyata Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik terhadap pelayanan kecamatan sebesar 100 dari target sebesar 75 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 133 % atau mencapai target.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi pada kualitas pelayanan publik sesuai kewenangan kecamatan maka dapat kita hitung formulasinya, sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\{\text{Realisasi}\}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 133%.

**b. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.**

Perbandingan capaian kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi baik terhadap pelayanan kecamatan pada tahun sebelumnya, sebagai berikut :

Tabel 3.18  
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase Nagari  
Yang memiliki Administrasi Baik Tahun 2024 dengan beberapa  
Tahun Terakhir



No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik	%	10 (nagari)	10 (nagari)	100%-	10 (nagai)	10 (nagai)	100%	75%	100%	133%

\*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2024

Dari Tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2022 realisasi capaian Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan Ranah Pesisir mencapai 100% dari 10 nagari yang di targetkan terealisasi sebanyak 10 nagari. Kemudian tahun 2023 terealisasi sebanyak 10 nagari dari 10 nagari yang ditargetkan atau sebesar 100% dan tahun 2024 dari target 75% terealisasi sebesar 100% atau tingkat capaiannya mencapai 133% dengan artian **sangat memuaskan**

### c. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi baik di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 3.19

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi baik Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	2024			2024		
			Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Renstra	Realisasi Renstra	Capaian Renstra
1	Persentase Nagari yang memiliki Administrasi baik	%	75	100	133%	95	66,6	70,11%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025



Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa Realisasi Tahun 2024 pada dokumen perjanjian kinerja mencapai 100% dari target yang ditetapkan yakni 75% dengan capaian 133%. Sedangkan pada dokumen rencana strategis jangka menengah tahun 2024 realisasi sebesar 66,6% dari target 95% dengan capaian 70,11%.

**d. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi baik di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 dengan standar nasional, tidak dapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024.

**e. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.**

**Faktor keberhasilan :**

- Koordinasi yang baik antar Instansi/Badan, Aparatur Kecamatan dan Aparatur Nagari dan organisasi terkait dalam daerah.
- Melakukan pendampingan dalam perencanaan dan pelaporan administrasi nagari.
- Terlaksananya perencanaan kerja yang terprogram
- Ketersediaan sarana dan prasarana kerja yang memadai
- Tersedianya kemampuan dan kemauan kerja dari SDM yang terkait
- Adanya dukungan positif dan persetujuan kegiatan dari pimpinan
- Adanya dukungan dan partisipasi masyarakat

**Faktor Kegagalan :**

Selama program berlangsung tidak ditemui kendala yang dapat menjadi faktor kendala serta permasalahan yang berarti dalam upaya pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

**f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran**

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.20  
Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator  
Persentase Nagari yang memiliki Administrasi baik  
Pada Tahun 2024



Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Persentase Nagari yang memiliki Administrasi baik	%	75	100	133	3.550.000	3.380.000	95,21	4,79%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2024

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \frac{\{\text{Jumlah Realisasi}\}}{\text{Jumlah Anggaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,63%.

**g. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :**

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

**I. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa**

Kegiatan terdiri dari :

- a. Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Sub Kegiatan :

- Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan Tahun 2024 adalah sebesar Rp.3.380.000,00 atau 95,21% dari total anggaran sebesar Rp.3.550.000,00 sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 4,79%.

**2. Angka Kemiskinan Ekstrim**

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Angka Kemiskinan Ekstrim.

**a. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**



Perbandingan target dan realisasi kinerja pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.21  
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja  
Angka Kemiskinan Ekstrim  
Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024

No.	Indikator	Satuan	2024		
			Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Angka Kemiskinan Ekstrim	%	0	0	100

\*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator kinerja angka kemiskinan ekstrim di Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 diperoleh dari data pada Bidang Kesejahteraan Sosial Kantor Kecamatan Ranah Pesisir, melalui Data P3KE Nagari pada Aplikasi SIMAPAN dan data DTKS pada Aplikasi SIKS-NG Tahun 2024. Semua data BNBA (By Name By Address) yang terdapat pada data P3KE dan DTKS telah direalisasikan oleh 10 (sepuluh) Nagari di Kecamatan Ranah Pesisir

**b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Perbandingan capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim pada tahun sebelumnya, tidak dapat dibandingkan karena pada tahun sebelumnya indikator kinerja belum terdapat pada dokumen perjanjian kinerja.

**c. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan Tahun 2021-2026**

Perbandingan capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 3.22  
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja pada  
Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis  
Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024



No	Indikator Kinerja	Satuan	2024			2024		
			Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Renstra	Realisasi Renstra	Capaian Renstra
1	Angka Kemiskinan Ekstrim	%	0	0	100%	-	-	-

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa target, realisasi dan capaian pada dokumen perjanjian kinerja tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target, realisasi dan capaian pada dokumen perencanaan strategis tahun 2024 karna indikator kinerja belum terdapat pada dokumen RPJM tahun 2021-2026.

**d. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Ranah pesisir Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024.

**e. Analisis Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.**

Adanya kebijakan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Ranah Pesisir dalam rangka menanggulangi kemiskinan antara lain:

a. Bidang ekonomi

Telah dilakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat penyandang masalah sosial, meningkatkan pelayanan sosial dan rehabilitasi kesejahteraan sosial, meningkatkan jumlah wirausaha, memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha dalam penggunaan teknologi sebagai alat pemasaran usaha, meningkatkan ekonomi kreatif, mengembangkan inovasi bidang usaha, meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka penyaluran bantuan kepada masyarakat kurang mampu, meningkatkan program PNPM, menumbuhkembangkan produk lokal yang handal, mengembangkan kawasan sentra industri, meningkatkan nilai tambah produk lokal unggulan, membina dan memberdayakan IKM, koperasi dan UKM.

b. Bidang Pendidikan



Kebijakan yang telah dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan gratis, memfasilitasi PKBM, meningkatkan ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan.

c. Bidang Kesehatan

Kebijakan yang telah dilaksanakan berupa melakukan kerjasama dengan Puskesmas dan OPD terkait dalam rangka penurunan beban pengeluaran masyarakat melalui program perlindungan sosial seperti Jaminan Kesehatan Nasional, memperbaiki pelayanan kesehatan, meningkatkan upaya kesehatan masyarakat melalui pemberian bantuan makanan bergizi bagi masyarakat kurang mampu dan meningkatkan upaya kesehatan lingkungan.

d. Bidang Infrastruktur

Kebijakan yang telah dilakukan adalah bekerja sama dengan nagari serta stekholder terkait dalam pemberian bantuan pembangunan rumah bagi masyarakat dengan penghasilan rendah.

e. Dimensi ketahanan pangan

Kebijakan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Ranah Pesisir yang bekerja sama dengan nagari serta stekholder terkait adalah meningkatkan jalan produksi pertanian dan perkebunan.

**f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran**

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.23

Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran  
Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Angka Kemiskinan Ekstrim	%	0	0	100	43.697.820	43.591.833	99.76	0,24

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2024

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :



$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \frac{\{\text{Jumlah Realisasi}\}}{\text{Jumlah Anggaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,24%.

**g. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :**

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

**I. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan**

Kegiatan terdiri dari :

**a. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa dan Kelurahan**

Sub Kegiatan :

- Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat diwilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2024 adalah sebesar Rp.43.697.820,00 atau 99.76% dari total anggaran sebesar Rp.43.591.833,00 sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,24%.

**3. Prevalensi Stunting (EPPGBM)**

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Prevalensi Stunting.

**a. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

Perbandingan target dan realisasi kinerja pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.24  
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja  
Prevalensi Stunting (EPPGBM)  
Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024

No.	Indikator	Satuan	2024		
			Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	7,00	5,18	126,00

\*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator kinerja Prevalensi Stunting (EPPGBM) di Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024



diperoleh dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, dengan realisasi 5,18% dari target 7,00% dengan capaian sebesar 126,00%. Prevalensi stunting merupakan target negatif, semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, begitupun sebaliknya.

Untuk Pencapaian Realisasi Prevalensi Stunting (EPPGM) dengan memakai Rumus :

$$\text{Capaian} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

**b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Perbandingan capaian indikator kinerja Prevalensi Stunting (EPPGBM) pada tahun sebelumnya, tidak dapat dibandingkan karna pada tahun sebelumnya indikator kinerja belum terdapat pada dokumen perjanjian kinerja.

**c. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan Tahun 2021-2026**

Perbandingan capaian indikator kinerja Prevalensi stunting (EPPGBM) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 3.25  
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	2024			2024		
			Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Renstra	Realisasi Renstra	Capaian Renstra
1	Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	7,00	5,18	126,00%	-	-	-

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa target, realisasi dan capaian pada dokumen perjanjian kinerja tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target, realisasi dan capaian pada dokumen perencanaan strategis tahun 2024 karna indikator kinerja belum terdapat pada dokumen RPJM tahun 2021-2026.



**d. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Prevalensi Stunting (EPPGBM) Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Ranah pesisir Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024.

**e. Analisis Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.**

Adanya kebijakan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Ranah Pesisir dalam rangka menanggulangi Stunting di Kecamatan Ranah Pesisir, antara lain:

- a. Bekerjasama dengan Forkompimca, Puskesmas, UPT. BKKBN, BUMN/BUMD dan Tokoh Masyarakat dalam membentuk program BAAS (Bapak Asuh) bagi penderita stunting di Kecamatan Ranah Pesisir dengan memberikan bantuan makanan bergizi pada masyarakat miskin.
- b. Memberikan edukasi dan konseling tentang pola asuh bayi kepada orang tua tentang pemberian makanan bergizi bagi tumbuh kembang bayi dan konsumsi makanan bergizi bagi ibu hamil.
- c. Bekerjasama dengan Puskesmas dan Petugas KB tentang pemberian sosialisasi nutrisi bagi ibu hamil, asi eksklusif bagi ibu menyusui, dan makanan pendamping asi.



Gambar 3.5 : Program BAAS (Bapak Asuh) di Kecamatan Ranah Pesisir

**d. Melakukan Rembuk Stunting Nagari**



Gambar 3.6 : Rembuk Stunting di Nagari Tahun 2024

**f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran**



Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.26  
Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran  
Indikator Prevalensi Stunting (EPPGBM) Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	7,00	5,18	126,00	43.697.820	43.591.833	99,76	0,24

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2024

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{Jumlah Realisasi}}{\text{Jumlah Anggaran}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,24%.

**g. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :**

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan

Kegiatan terdiri dari :

a. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa dan Kelurahan

Sub Kegiatan :

- Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat diwilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2024 adalah sebesar Rp.43.697.820,00 atau 99.76% dari total anggaran sebesar Rp.43.591.833,00 sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,24%.



**5. MENINGKATNYA  
KETENTRAMAN DAN  
STABILITAS DI KECAMATAN**



Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian strategis Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja pada dokumen Perencanaan Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir.

**a. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

Perbandingan target dan realisasi kinerja pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.27

Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja  
Persentase Konflik Yang diselesaikan  
di Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024

No.	Indikator	Satuan	2024		
			Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Persentase Konflik Yang Diselesaikan	%	80%	85%	106
<b>Rata-rata Capaian</b>					<b>106</b>

\*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dokumen perencanaan dengan indikator kinerja Persentase Konflik Yang Diselesaikan di Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 diperoleh dari data pada Bidang Ketentraman dan Ketertiban Kantor Kecamatan Ranah Pesisir dengan realisasi 85% dari target yang telah ditetapkan yaitu 80% dengan capaian sebesar 106%.

**b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Konflik Yang Diselesaikan Tahun Lalu dan beberapa Tahun Terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.28  
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase Konflik Yang  
Dapat Diselesaikan Kecamatan Tahun 2024  
dengan beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6						
1	Persentase Konflik Yang dapat diselesaikan	%	-	-	-	85	90	106%	80	85	106%

\*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2024

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 indikator kinerja persentase konflik yang dapat diselesaikan belum terdapat pada dokumen perjanjian kinerja, sedangkan pada tahun 2023 realisasi indikator kinerja sebesar 90% dari target yang telah ditetapkan sebesar 85% dengan capaian sebesar 106%. Dan pada tahun 2024, realisasi indikator kinerja sebesar 85% dengan target sebesar 80% dengan capaian rata-rata 106%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada 2 (dua) tahun terakhir capaian indikator kinerja masih nilai yang sama dengan artian sangat memuaskan.

**c. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen organisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.29  
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja  
Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis  
Kecamatan Ranah Pesisir

No	Indikator Kinerja	Satuan	2024			2024		
			Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Renstra	Realisasi Renstra	Capaian PK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Konflik yang dapat diselesaikan	%	80%	85	106%	-	-	-

\*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2024



Realisasi Tahun 2024 dibandingkan Target capaian Tahun 2024 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Persentase Konflik yang diselesaikan sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 85% dengan target 80% dengan capaian sebesar 106%.

**d. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan dengan Standar Nasional lainnya di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 3.30

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja pada Perjanjian Kinerja dengan Standar Nasional lainnya

Indikator Kinerja	Satuan	2024			2024		
		Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
Persentase Konflik yang dapat diselesaikan	%	80%	85%	106%	-	-	-

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2024

Dapat dilihat pada tabel bahwa capaian indikator kinerja persentase konflik yang dapat diselesaikan pada dokumen perjanjian kinerja tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional karena merupakan target spesifik Kecamatan Ranah Pesisir.

**e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi alternatif yang telah dilakukan pada indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan TNI, Polri, BPBD (Team Reaksi Cepat) dan Damkar dalam membangun sinergitas di Kecamatan
2. Melakukan kerjasama dengan masyarakat dalam melakukan patroli untuk meningkatkan lingkungan yang aman dan dinamis.
3. Mengaktifkan kembali ronda malam dan meningkatkan Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling)



4. Melakukan sosialisasi tentang hukum dan peraturan perundang-undangan.
5. Cepat tanggap darurat terhadap bencana alam dan menjaga fasilitas umum demi kenyamanan dan keamanan lingkungan.



Gambar 3.7 : Suasana Trantibum Ranah Pesisir

#### f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.31

Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Persentase Konflik yang dapat diselesaikan	%	80%	85	106%	25.782.600	25.755.665	99,90%	0,10%

\*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2024

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{Jumlah Realisasi}}{\text{Jumlah Anggaran}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,10%.

#### g. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

##### I. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Kegiatan terdiri dari :

- a. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah



Sub Kegiatan :

- Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja persentase konflik yang dapat diselesaikan di Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 25.755.665,00 atau 99,90% dari total anggaran sebesar Rp. 25.782.600,00 sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,10%.

### 3.4 Realisasi Anggaran

Anggaran dan realisasi anggaran pendapatan belanja daerah Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 untuk melaksanakan 4 (empat) Program, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.32  
Realisasi Anggaran Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi	Capaian (%)	Program	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Sesudah Perubahan (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Terwujudnya Pemerintahan Yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai SAKIP pada Komponen Pelaporan Kinerja	A(83,0)	A(82,39)	99,26	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>2.171.250.340</b>	<b>2.238.975.993</b>	<b>2.050.214.181</b>	91,56	
						Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.843.535	9.843.535	9.692.141	98,46	
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.699.472.859	1.748.138.912	1.574.822.719	90,08	
						Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	11.403.000	11.403.000	11.381.726	99,81	
						Administrasi Umum Perangkat Daerah	149.760.249	144.149.345	140.668.735	97,58	
						Pengadaan Barang Milik Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	75.573.800	75.573.800	74.681.726	98,81	
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85	90,57	107	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	138.924.315	144.099.819	133.530.938	92,66	
						Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	86.272.582	105.767.582	105.436.196	99,68	
3	Meningkatnya	Angka Kemiskinan	0	0	100	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>43.697.820</b>	<b>43.697.820</b>	<b>43.591.833</b>	<b>99,75</b>	



	Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	an Ekstrem Prevalensi Stunting (EPPGBM)	700	6,99	100,14	Desa dan Kelurahan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	43.697.820	43.697.820	43.591.833	99,75	
4	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	75	0	0	-	-	-	-	-	
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik Yang Diselesaikan	80	55	106	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	25.782.600	25.782.600	25.755.665	99,89	
						Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	25.782.600	25.782.600	25.755.665	99,89	
	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik	75	100	133	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	12.609.600	3.550.000	3.380.000	95,21	
						Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	12.609.600	3.550.000	3.380.000	95,21	
Jumlah							2.253.340.360	2.312.006.413	2.122.941.679	91,82	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Flafon Kantor Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2024 untuk menunjang pencapaian 4 (empat) sasaran strategis yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Eselon III dan IV Lingkup Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar **Rp.2.312.006.413,00** (dua milyar tiga ratus dua belas juta enam ribu empat ratus tiga belas rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar **Rp.2.122.941.679,00** (dua milyar seratus dua puluh dua juta Sembilan ratus empat puluh satu ribu enam ratus tujuh puluh Sembilan rupiah) atau **91,82%**.
2. Selama pelaksanaan kegiatan dari awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan adanya efisiensi anggaran sebesar **8,17%**

#### BAB IV



## PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian akuntabilitas kinerja yang dijelaskan pada Bab III, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

#### 1. Capaian Sasaran

Dari 4 (empat) sasaran yang telah ditetapkan, 3 (tiga) sasaran mempunyai capaian indikator kinerja mencapai 100% atau lebih, dan rata-rata nilai capaian indikator kinerja masing-masing sasaran adalah 100%, yaitu :

- a. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik
- b. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari
- c. Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan

Untuk nilai terendah dari 1 (satu) sasaran yang telah ditetapkan tersebut yaitu “Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah” adalah 0% sedangkan dan sasaran “Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja” adalah sebesar 99,26%.

#### 2. Capaian Indikator Kinerja

Dari 7 (tujuh) indikator kinerja yang telah ditetapkan, sebanyak 5 (lima) indikator kinerja berhasil melampaui target yaitu rata-rata 100,31 % dan 2 (dua) indikator kinerja mencapai target yaitu rata-rata 100 %. Adapun rata-rata seluruh nilai capaian indikator kinerja yang mencapai atau melampaui target dengan nilai tertinggi 107% yaitu indikator kinerja “Tingkat Kepuasan Masyarakat (IKM)”.

#### 3. Capaian Realisasi Anggaran Dalam Mendukung Pencapaian Sasaran

Belanja daerah pada tahun 2024 terealisasi sebesar **Rp.2.122.941.679,00** atau 91,82% dari target alokasi yang ditetapkan sebesar **Rp.2.312.006.413,00** Dari 4 (empat) sasaran strategis, capaian anggaran belanja sasaran strategis tertinggi adalah “Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan” yaitu 99.69% dan terendah adalah “Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja dan meningkatnya keterbukaan informasi dan pelayanan publik” yaitu 99,89%.

### 4.2. SARAN

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan upaya-upaya, antara lain:



1. Melakukan inovasi-inovasi baru serta penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang mendorong dalam pencapaian target kinerja;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi di internal pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan yang melibatkan seluruh Perangkat Daerah (PD) secara rutin dan berkala dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan program-program pembangunan serta untuk mengantisipasi kendala-kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program pemerintah;
3. Melakukan pembinaan, pendidikan dan pelatihan bagi pegawai Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai agar pegawai dapat lebih cepat merespon kebutuhan yang ada di masyarakat
4. Meningkatkan kerjasama dan peran serta *stakeholders* atau pemangku kepentingan baik dengan pemerintah pusat, instansi pemerintah lainnya, tokoh masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) serta elemen masyarakat lainnya dalam melaksanakan program-program pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan agar pembangunan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten.





**DATA PREVALENSI STUNTING PER KECAMATAN  
KABUPATEN PESISIR SELATAN  
TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PREVALENSI STUNTING (%)</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Koto XI Tarusan	11,51
2	Bayang	7,12
3	Bayang Utara	9,62
4	IV Jurai	5,56
5	Batang Kapas	7,66
6	Sutera	8,19
7	Lengayang	4,25
8	Ranah Pesisir	5,18
9	Linggo sari Baganti	7,05
10	Airpura	2,54
11	Pancung Soal	7,91
12	Ranah IV Hulu	5,6
13	Basa Ampek Balai Tapan	2,92
14	Lunang	4.8
15	Silaut	5,15
	<b>PESISIR SELATAN</b>	<b>6,57</b>

# REKAPAN DATA E-PPGBM (D/S) BULAN AGUSTUS TAHUN 2024

Data Tanggal: 2024-09-16 13:53:49

No	Puskesmas	SASARAN REAL	JUMLAH BALITA DITIMBANG	% D/S	BB/U					TB/U					BB/TB																	
					Sangat Kurang	Kurang	Berat Badan Normal	Risiko Lebih	Outlier	Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi	Outlier	Gizi Buruk	Gizi Kurang	Normal	Risiko Gizi Lebih	%	Overweig ht	Gizi Lebih	Obesitas	%	Outlier	Stunting	%	Wasting	%	Under weight	%		
1	TANJUNG MAMRUR	1.244	1.243	99,92	9	99	1091	44	0	13	51	1176	3	0	4	39	1113	60	2,17	27	20	7	0,6	0	64	5,15	43	3,45	108	8,69		
2	TANJUNG BERINDIN	1.691	1.699	99,88	11	96	1498	55	0	19	62	1569	9	0	20	80	1429	98	1,93	32	19	13	0,8	0	81	4,88	100	6,03	106	6,39		
3	TAPAN	1.242	1.242	100,00	5	43	1191	3	0	15	21	1206	0	0	1	15	1214	9	0,24	3	2	1	0,1	0	36	2,90	16	1,29	48	3,86		
4	RAHEL	1.294	1.243	99,12	20	71	1118	26	8	20	47	1169	6	11	14	33	1121	53	1,05	13	11	2	0,2	9	67	5,39	47	3,78	91	7,32		
5	INDRAPURA	1.907	1.906	99,96	14	55	1814	23	0	9	39	1855	2	1	9	46	1799	42	0,47	9	8	1	0,1	1	48	2,52	55	2,89	69	3,62		
6	AIR HALI	3.479	3.476	99,91	53	255	3112	56	0	68	207	3183	18	0	16	156	3129	136	1,12	39	29	10	0,3	0	275	7,91	172	4,95	308	8,86		
7	BALAI SELASA	2.045	2.045	100,00	20	123	1812	76	14	26	117	1838	13	51	24	96	1649	163	3,13	64	53	11	0,5	49	143	4,99	120	5,87	143	6,99		
8	KAMBANG	2.598	2.596	99,92	23	155	2327	51	0	26	102	2398	21	9	27	112	2267	110	1,21	31	25	6	0,2	9	128	5,01	139	5,44	178	6,96		
9	KOTO BARU	1.376	1.373	99,78	14	68	1277	14	0	13	26	1333	1	0	14	63	1211	75	0,73	10	10	0	-	0	39	2,84	77	5,61	82	5,97		
10	SURANTIH	2.770	2.757	99,53	38	250	2430	39	0	44	168	2537	8	0	5	164	2494	66	1,02	28	24	4	0,1	0	212	7,69	169	6,13	288	10,45		
11	PASAR KUCOH	1.480	1.480	100,00	27	203	1209	41	0	37	76	1363	4	0	20	151	1225	65	1,28	19	12	7	0,5	0	113	7,64	171	11,55	230	15,54		
12	IV KOTO MUDIK	662	662	100,00	10	62	573	17	0	15	36	611	0	0	6	37	579	29	1,66	11	9	2	0,3	0	51	7,73	43	6,50	72	10,88		
13	SALIDO	2.243	2.243	100,00	25	118	2043	57	0	23	64	2145	10	0	12	106	1988	108	1,25	28	26	2	0,1	1	87	3,88	118	5,26	143	6,38		
14	LUMPO	914	914	100,00	15	87	775	30	7	19	69	817	1	8	4	42	785	54	2,30	21	17	4	0,4	8	88	9,63	46	5,03	102	11,16		
15	KOTO BERAPAK	1.307	1.307	100,00	76	249	963	29	0	65	101	1134	7	0	64	156	996	65	1,91	25	20	5	0,4	0	166	12,70	220	16,83	325	24,87		
16	PASAR BARU	1.651	1.645	99,64	8	80	1526	28	3	16	28	1591	7	3	12	58	1522	31	1,16	19	11	8	0,5	3	44	2,67	70	4,26	88	5,35		
17	ASAM KUMSANG	456	448	97,92	7	35	402	4	0	8	35	404	1	0	4	22	406	13	0,67	3	3	0	-	0	43	9,63	26	5,80	42	9,38		
18	TARUSAN	2.359	2.357	99,92	63	318	1845	131	0	69	279	2009	0	0	24	155	1942	183	2,25	53	43	10	0,4	0	348	14,79	179	7,59	381	16,16		
19	BARUNG-BARUNG BELANTAI	1.532	1.526	99,61	16	92	1397	21	0	21	78	1427	0	0	2	61	1369	62	2,10	32	27	5	0,3	0	99	6,49	63	4,13	108	7,08		
20	PUSKESMAS AIRPURA	1.573	1.573	100,00	11	51	1479	32	0	10	30	1527	6	0	10	24	1445	80	0,89	14	12	2	0,1	0	40	2,54	34	2,16	62	3,94		
21	KAYU GADANG	1.416	1.389	98,09	20	130	1208	25	6	21	106	1254	2	6	18	92	1193	57	1,66	23	17	6	0,4	6	127	9,14	110	7,92	150	10,80		
<b>JUMLAH</b>		<b>35.131</b>	<b>35.044</b>	<b>99,75</b>	<b>485</b>	<b>2639</b>	<b>31080</b>	<b>802</b>	<b>38</b>	<b>557</b>	<b>1742</b>	<b>32537</b>	<b>119</b>	<b>89</b>	<b>310</b>	<b>1708</b>	<b>30876</b>	<b>1560</b>	<b>1,44</b>	<b>504</b>	<b>388</b>	<b>106</b>	<b>0,3</b>	<b>86</b>	<b>2299</b>	<b>6,56</b>	<b>2018</b>	<b>5,76</b>	<b>3124</b>	<b>8,91</b>		
																										<b>TARGET</b>	<b>14%</b>	<b>7%</b>	<b>12%</b>			

Di karahi Oleh  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Pesisir Selatan

Agusna Rahmadani, S.ST.MM  
NIP. 19790810 200312 2 006

Painan, Agustus 2024  
Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat  
Kabupaten Pesisir Selatan

Apt. FITRIA S. Farm  
NIP. 19750203 200501 2 009